

INKUBASI PRODUK UNGGULAN NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Eka Candra Lina ^{1*)}, Donard Games ²⁾, Prima Fithri ³⁾, dan Yulianita Leoni ⁴⁾

- 1) Fakultas Pertanian Universitas Andalas
- 2) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- 3) Fakultas Teknik Universitas Andalas
- 4) Fakultas Pertanian Universitas Andalas

*) Email: eka_candra@faperta.unand.ac.id

ABSTRAK

Sinuruik merupakan Nagari yang terletak di kabupaten Pasaman Barat dan dikenal sebagai Lumbung Pasaman. Penduduknya cukup produktif, rata-rata bekerja sebagai petani, wira usaha, dan pengrajin. Produk unggulan Nagari Sinuruik diantaranya gula aren, kopi, serai wangi, dan beberapa kerajinan dari ijuk. Gula aren menjadi fokus pengembangan saat ini setelah Nagari Sinuruik mendapatkan bantuan dari Dinas perindustrian berupa mesin pengolah nira aren menjadi gula semut. Mesin kristalisator yang memiliki kapasitas 100 liter setiap kali proses ini menghasilkan gula semut dengan kualitas baik. Proses produksi gula semut tidak menemukan kendala setelah mendapatkan berbagai pelatihan dan binaan dari dinas terkait. Penguatan yang dibutuhkan Nagari Sinuruik terkait Industri Kecil Menengah (IKM) gula semut adalah *Packaging*, *Branding*, dan Pemasaran. Kemasan yang menarik sesuai dengan kebutuhan pasar dan strategi *branding* yaitu gula semut Nagari Sinuruik sebagai oleh-oleh khas Pasaman Barat khususnya dan Sumatera Barat umumnya. Pemasaran tidak saja dilakukan secara *offline* tetapi juga secara *online* dengan memanfaatkan fitur *Google my Business* (GMB), *market place*, dan sosial media lainnya. Hal yang telah disebutkan secara keseluruhan mempengaruhi daya saing produk dari Nagari Sinuruik di Pasar lokal, regional dan Nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan Tim Inkubator Bisnis Teknologi, *Science Techno Park* Universitas Andalas mengadakan kegiatan untuk UMKM di Nagari Sinuruik dengan metode Penyuluhan dan Workshop. Penyuluhan yang dilakukan terkait manajemen bisnis dan memperkenalkan fitur GMB dan sosial media untuk pemasaran digital. Kegiatan workshop berupa pembuatan GMB dan Sosial media untuk pemasaran produk gula semut Nagari Sinuruik. Selain itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu desain *packaging* dan *branding* yang paling sesuai untuk gula semut ini, sehingga bisa menjadi oleh-oleh yang menarik dan unik. Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah, produk gula semut Nagari Sinuruik yang memiliki kemasan dan merek, akun GMB dan pengelolaan sosial media, selain itu juga dihasilkan artikel di jurnal pengabdian dan artikel di media massa.

Kata Kunci : *gula aren, inkubasi, Nagari Sinuruik, unggulan*

Incubation of Flagship Products of Nagari Sinuruik, Talamau Village, West Pasaman District

ABSTRACT

Nagari Sinuruik is located in West Pasaman district and known as Lumbung Pasaman. The population is quite productive, on average working as farmers, entrepreneurs, and craftsmen. The flagship product of Nagari Sinuruik are palm sugar, coffee, lemongrass, and some crafts from palm fiber. Palm sugar is a focus product to develop at this time, after Nagari Sinuruik received a sap machine to turn Nira water into palm sugar and also assistance from the Department of Industry how to operate a crystallizer machine with 100 liters/hour capacity. The processing of palm sugar does not have any obstacle after receiving training and fostering from related agencies. Strengthening is needed by Nagari Sinuruik are

Packaging, Branding, and Marketing. Attractive packaging according to the market needs and branding strategies meet with Nagari Sinuruik souvenirs. Marketing is not only done offline but also online using Google My Business (GMB) features and social media. All mention above affect many sides of Nagari Sinuruik in local, regional and national. Based on those problems, the Community Service Team who were helped by the Technology Business Incubator, Andalas University Science Techno Park held an awarding event for entrepreneurs in Nagari Sinuruik to get management assistance and GMB business features and social media for digital marketing. Specifically, a workshop was made for GMB and social media for marketing Nagari Sinuruik palm sugar products. In addition, Community Service helps design the packaging and branding that is most suitable for palm sugar, so that it can be an interesting and unique gift. The output from this community service are, Nagari Sinuruik palm sugar products, packaging and brands, GMB accounts and social media management, besides articles in service journals and articles in mass media.

Keywords: *palm sugar, incubation, Nagari Sinuruik, flagship*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan skala produksi kecil sampai sedang. Setiap UKM dijalankan dengan sebuah manajemen bisnis yang berguna dalam kelangsungan usaha, selain itu pemasaran juga menjadi faktor penting dalam kelangsungan usaha yang dijalankan oleh masyarakat (Sarwoko 2017). Dalam manajemen bisnis biasanya dilakukan analisis SWOT yang terdiri dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Treats (Ancaman) (Emet 2017). Analisis SWOT memudahkan para pelaku usaha untuk menentukan strategi dalam mengelola dan mengembangkan bisnis itu sendiri.

Nagari Sinuruik terletak di kabupaten Pasaman Barat dan dikenal sebagai Lumbang Pasaman yang berada di $00^{\circ} 04^{\circ} \text{LU}$ - $00^{\circ} 18^{\circ} \text{LU}$ dan $99^{\circ} 51^{\circ} \text{BT}$ - $100^{\circ} 04^{\circ} \text{BT}$ dengan ketinggian dari permukaan laut 225-2019 mdpl dan luas seluruhnya 113,26 KM^2 . Penduduk Kecamatan Talamau terdiri dari berbagai etnis yang mendiami, seperti penduduk asli Minangkabau, penduduk eks Transmigrasi Jawa dan Sunda, suku Batak dan lain-lain. Penduduknya cukup produktif, rata-rata bekerja sebagai petani, wira usaha, dan pengrajin. UKM yang diteruskan dari generasi ke generasi atau sering disebut sebagai usaha keluarga menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat di nagari Sinuruik. UKM di Nagari Sinuruik ini biasanya dikelola secara tradisional, minim teknologi, skala produksi kecil, dan belum menerapkan manajemen bisnis yang baik untuk pengembangan dan kelangsungan usaha. Pemasaran produk yang dihasilkan oleh UKM masih terbatas untuk masyarakat lokal dan dilakukan secara tradisional yaitu dijajakan secara langsung, dijual ke agen penampung, atau ditiptkan ke toko-toko yang ada di sekitar Sinuruik. Menurut Sari (2019), periklanan (*advertising*) dan pengemasan (*packaging*) sangat diperlukan agar produk makin terlihat tertarik dan makin diterima oleh masyarakat luas.

Permasalahan di atas sangat membutuhkan penguatan dari sumber daya manusia (SDM) dan sentuhan teknologi. Peningkatan pengetahuan SDM diharapkan akan meningkatkan tata kelola dan pemasaran bisnis ke arah yang lebih baik. Keberadaan teknologi dapat meningkatkan produksi dari segi kuantitas dan kualitas. Teknologi juga sangat di perlukan untuk menekan biaya produksi sehingga memiliki

daya saing dari segi harga di pasaran. Peranan teknologi, terutama teknologi informasi sangat berpengaruh dalam sebuah usaha agar dapat bersaing dengan usaha-usaha lain dan juga berpengaruh terhadap konsumen. Karena, dengan adanya teknologi informasi, konsumen dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang di produksi (Mas'ud, 2017). Pemanfaatan perkembangan teknologi dapat melakukan pemasaran produk secara elektronik atau yang sering disebut dengan *E-Commerce* dapat memeberikan inovasi dan peningkatan inovasi produk tersebut. Sehingga bisa bersaing secara luas (Vahlia, 2019)

Pemerintah melalui Dinas Perindustrian membantu masyarakat dengan menghadirkan teknologi berupa mesin kristalisator untuk mengolah nira aren menjadi gula semut. Mesin ini dapat mengolah 100 liter nira menjadi gula semut dalam satu kali operasinya. Pelatihan untuk pengoperasian alat juga diberikan kepada masyarakat yang menjadi pengelola. Sehingga dihasilkan produk gula semut yang sesuai standar mutu dan kesehatan. Selama ini masyarakat menjual gula aren dalam bentuk gula cetak. Perubahan gula cetak menjadi gula semut diketahui memiliki banyak manfaat antara lain meningkatkan umur simpan, fleksibel dalam penggunaan, dan meningkatkan nilai jual produk. Menurut Joseph (2012), analisis ekonomi terhadap gula cetak yang sudah meleleh memberi keuntungan Rp. 778.800/bulan, sedangkan peningkatan kualitas dengan mengelola gula semut dapat memperoleh keuntungan Rp. 1.606.000/bulan dan pengolahan gula semut tergolong usaha yang memberi keuntungan dengan tingkat harga yag relatif lebih tinggi daripada gula cetak.

Produk turunan gula aren yaitu gula semut menjadi salah satu produk unggulan Nagari Sinuruik yang diharapkan akan meningkatkan perekonomian nagari secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu dilakukan inkubasi produk gula semut yang meliputi *packaging*, *branding*, dan pemasaran. Tujuan pengabdian ini adalah menginkubasi produk unggulan Nagari Sinuruik yaitu gula semut agar dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat secara berkelanjutan dan secara keseluruhan meningkatkan perekonomian Nagari dengan cara adanya penyuluhan dan workshop terkait upaya pengembangan produk tersebut.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap UMKM di Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019.

Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan situasi dan kondisi di Nagari Sinuruik yang telah di jelaskan, perlu dilakukan upaya peningkatan ilmu pengetahuan terkait teknik pengolahan suatu usaha, manajemen bisnis, strategi *packaging* dan *branding*, pelatihan pemasaran digital (GMB dan sosial media). Adanya transfer pengetahuan dan teknologi tepat guna tentang pengelolaan suatu usaha atau bisnis yang baik, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga, UMKM di nagari Sinuruik dapat berkembang lebih baik, mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk, dan mampu

bersaing di pasar lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, dalam meningkatkan perhatian konsumen terhadap produk, perlu dilakukan upaya pengenalan *packaging* dan *branding* yang unik agar mampu menarik perhatian serta memberi rasa penasaran konsumen terhadap produk tersebut. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini diharapkan akan berdampak positif terhadap perekonomian warga Nagari Sinuruik.

Penyuluhan

Tahap pertama yang dilakukan adalah adanya penyuluhan oleh tim Pengabdian Masyarakat terhadap pelaku UMKM di Nagari Sinuruik. Tim Pengabdian Masyarakat dan pelaku UMKM berkumpul di balai desa atau gedung serbaguna untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan. Adapun penyuluhan yang akan di berikan adalah tentang:

- a. Pentingnya manajemen bisnis dalam menjalankan usaha
- b. Strategi *packaging* dan *branding* produk
- c. Strategi pemasaran digital produk unggulan nagari. Adapun yang dimaksud adalah bisnis yang dilakukan dengan melibatkan internet dalam proses penjualan. Teknologi internet yang digunakan berupa sistem *E-commerce* yang merupakan satu set dinamis teknologi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Dalam hal ini, penyuluhan yang akan dilakukan adalah tentang pembuatan website dan media sosial lainnya. *E-commerce* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam memperluas akses pasar.

Workshop

Tahap selanjutnya yaitu, adanya workshop terkait pembuatan gula semut, desain kemasan dan pembuatan fitur pemasaran digital yaitu GMB dan akun sosial media. Pada umumnya, hasil olahan gula cetak di tingkat petani dan industri rumah tangga mutunya masih rendah yang disebabkan oleh pengolahan belum dilakukan secara baik, sehingga produk yang dihasilkan cepat meleleh karena masih mengandung kadar air yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dilakukan upaya peningkatan nilai jual gula aren dengan cara mengolah gula aren menjadi gula semut, melalui peleburan kembali gula cetak dengan penambahan air menjadi larutan gula, dan kemudian dimasak menjadi granular atau kata lain disebut gula semut.

Selain workshop pembuatan gula semut dalam upaya peningkatan nilai jual gula aren, juga dilakukan workshop terkait pembuatan fitur pemasaran digital seperti pembuatan website, google my bisnis dan media sosial lainnya sebagai cara pemasaran dan promosi produk yang lebih luas dan lebih modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, di peroleh hasil berupa banyaknya masyarakat terutama pelaku UMKM yang menghadiri kegiatan ini. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini terbukti dengan kehadiran masyarakat yang di luar dugaan sebelumnya. Pelaku UMKM di nagari Sinuruik sangat

senang dengan adanya kegiatan ini, karena pelaku UMKM banyak memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai bisnis. Umumnya, pelaku UMKM belum memahami pentingnya manajemen bisnis serta pembukuan keuangan dalam berbisnis. Dan dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM mulai belajar tentang manajemen bisnis yang baik, tentang pembukuan keuangan. Selain manajemen bisnis, pelaku UMKM juga telah mampu membuat dan menggunakan internet dalam berbisnis, seperti pembuatan website atau GMB, teknik promosi melalui media sosial seperti instagram dan facebook.

Packaging dan *Branding* juga sangat mempengaruhi nilai jual produk UMKM. Dari kegiatan ini, pelaku UMKM mulai memikirkan tentang *packaging* dan *branding* produk yang baik dan menarik agar konsumen tertarik. Umumnya produk UMKM di Nagari Sinuruik adalah makanan ringan dan makanan khas nagari Sinuruik. Selain itu juga ada beberapa UMKM yang bergerak di bidang perikanan seperti tambang ikan, bidang pertanian seperti kopi bubuk dan minyak dari sereh wangi, serta bidang peralatan rumah tangga seperti pembuatan sapu ijuk. Akan tetapi, keterbatasan ilmu pengetahuan membuat produk-produk tersebut tidak memberikan keuntungan yang seharusnya.

Berikut adalah dokumentasi produk-produk UMKM di Nagari Sinuruik



a. Biji kopi setelah di sangrai



b. Bubuk Kopi Hasil Produksi



c. Proses Pengolahan Gula Aren



d.. Gula Aren Asli Nagari Sinuruik



e. Kerajinan Sapu Ijuk

Gambar 1. Produk-produk UMKM di Nagari Sinuruik

Berikut kegiatan pelatihan dan workshop dari tim pengabdian masyarakat ke pelaku UMKM di Nagari Sinuruik.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kelompok UMKM Nagari Sinuruik

Saat ini kegiatan yang telah dilakukan adalah workshop dan pelatihan terkait pentingnya manajemen keuangan dalam berbisnis, strategi *packaging* dan *branding*, serta strategi pemasaran produk. Selain pelatihan juga ada workshop terkait proses pengolahan produk menggunakan teknologi yang lebih modern dalam hal ini terkait teknologi mesin pembuat gula semut. Design kemasan dan pembuatan fitur pemasaran digital yaitu GMB dan akun sosial media. Selama ini, masyarakat UMKM di nagari Sinuruik masih belum menggunakan pembukuan keuangan terkait produk mereka baik dari segi modal, harga jual dan keuntungan. Bahkan mereka masih belum mengetahui keuntungan bersih dari penjualan produk tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat UMKM untuk bisa memahami tentang manajemen keuangan dalam berbisnis.

Selain manajemen keuangan, produk UMKM di nagari Sinuruik masih menggunakan kemasan yang sangat sederhana, sehingga juga di perlukan strategi dalam *packaging* dan *branding* agar mampu menarik konsumen. Karena, *packaging* dan *branding* ini sangat mempengaruhi harga jual. Semakin bagus dan menarik *packaging* maka semakin tinggi permintaan terhadap produk tersebut. Untuk menambah wawasan masyarakat nagari Sinuruik sangat di perlukan pengabdian masyarakat ini. Terlebih masyarakat nagari Sinuruik sangat awam tentang teknologi, mereka umumnya hanya menjual produk mereka di daerah mereka saja, padahal produk mereka sangat potensial untuk di jual di pasaran nasional maupun internasional. Hal ini terjadi karena tidak ada nya pengetahuan terkait strategi pemasaran produk. Oleh karena itu, juga sangat di perlukan pelatihan terkait pemasaran produk melalui media online, salah satunya pelatihan GMB. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan agar masyarakat nagari Sinuruik, mampu mempromosikan produk mereka ke jangkauan yang lebih luas lagi dan harapannya, agar produksi mereka juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat di nagari Sinuruik terkait pemasaran produk, manajemen keuangan serta strategi dalam *packaging* dan *branding*. Selain itu, juga diharapkan agar masyarakat di Nagari Sinuruik mampu menggunakan media online dalam pemasaran produk, mampu membuat GMB untuk produk mereka. Sehingga bisa bersaing dengan produk-produk ternama lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Andalas atas hibah pengabdian kompetitif DIPA Universitas Andalas No: 644/XIII/A/Unand/2016 tanggal 22 April 2016. Ucapan terima kasih yang sama juga disampaikan kepada masyarakat UMKM yang berada di Nagari Sinuruik serta tim teknisi atas bantuan dalam pengabdian kepada masyarakat yang sedang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Emet G. 2017. Swot analysis: a theoretical review. *Journal of International Social Research*. 10: 994-1006.
- Joseph, G.H dan Payung Layuk. 2012. Pengolahan Gula Semut dari Aren. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Utara. 04 Juni 2012
- Mas'ud, Mochamad. 2017. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Produk UMKM Logam Di Kota Pasuruan. Vol : 1(2) 2017
- Sarwoko E. 2017. Strategi pertumbuhan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 10:46
- Vahlia, Ira, Nina Lelawati. 2019. E-Commerce dan manajemen keuangan sebagai langkah meningkatkan pendapatan pada kripik pisang arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. Vol 2 No4.a.